

Media : **Surya**Tanggal : **9/12/15**Halaman : **10**Rubrik : **YouGen**Kolom : **berita**Program Studi/ Unit : **Arsitektur****CINTA PERTAMA****Beri Kado Boneka**

Sebagian besar orang yang mengalami cinta pertama hingga sekarang tidak bisa melupakan momen-momen tertentu. Kenangan demi kenangan seperti bayangan bergerak silih berganti.

CINTA pertama boleh jadi merupakan tahap seseorang mengenal diri sendiri dan orang lain dari hati ke hati. Merasakan cinta dan belajar menjadi orang yang berpikir dewasa karena tidak hanya peduli diri sendiri tapi juga orang lain.

Cinta pertama Nathanael relatif awet hingga sekarang. Bermula dari pandangan pertama di sebuah gereja dan terlibat pelayanan yang

sama. "Awalnya, biasa-biasa saja bertemu, *nggak* tau kenapa, rasa itu tiba-tiba muncul," ujar mahasiswa UK Petra ini kepada *Surya*.

Cinta pertama yang begitu 'menghanyutkan' adalah wajar karena segala sesuatu yang dirasakan pertama kali selalu menggairahkan. Cowok yang mengambil jurusan arsitek di kampusnya itu, mengatakan, kecocokan suatu hubungan sebagai hal yang subjektif, yang pasti bisa nerima satu sama lain.

Sudah tiga tahun lebih usia hubungan cowok berkulit putih ini sejak cinta pertama bersemi. Nathan semakin mengagumi sang kekasih hatinya, Fransisca Angelia. "Aku kagum sama dia, karena sifatnya yang dewasa dan seumuran sama aku juga" ujarnya.

Masih ingat betul pertama kali ketika Nathan mengutarakan perasaannya kepada

pasangannya di sebuah mal dan memberikan kado pertama, sebuah boneka. Begitu melekat memori itu sehingga tidak dilupakan dan terus tersimpan baik-baik untuk kembali diputar di kesempatan lain.

Nathan juga tidak melupakan saat teman-temannya menjodoh-jodohkan dirinya dengan Angel. Keduanya sering digoda, dan waktu itu memang masih malu-malu kucing. Mau tapi malu. Berkat teman-teman, timbul hasrat cinta yang semakin lama semakin tumbuh.

Sebelumnya, cowok berambut lurus ini tidak pernah berpacaran sampai menemukan cinta di awal kuliah. "Rasanya *deg-degan* setiap ketemu, selalu mikirin dia terus, selalu ingat wajahnya, dan senyumnya," tutur cowok yang ramah senyum ini.

Tidak mudah menjadikan cinta pertama sebagai jalan untuk berdua (berpasangan). Maklum, biasanya cinta pertama identik 'cinta monyet', harus kandas di tengah jalan karena sesuatu hal sehingga tidak mungkin bisa dilanjutkan.

Nathan dan Angel yang menjalin kasih ini sepertinya yakin, cinta pertama yang mereka jalani akan berujung ke pelaminan. Keduanya merasa punya *chemistry* kuat dan tidak lagi sekadar *falling in love*.

Bahkan, sudah saling mengenai orangtua satu sama lain, membua Nathan dan Angel, telah memikirkan masa depan. "Orangtuaku dan orangtuanya sudah *tau kok* kalau kita pacaran, jadi ya saling menjaga satu sama lain saja," tandas Nathan.

(elisabeth sherly)

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

|STORYHIGHLIGHTS|

- Cinta pertama adalah segala pengalaman yang pertama kali kamu rasakan. Dia yang mengajarkanmu bagaimana mencintai.
 - Cinta pertama menunjukkan bagaimana menjadi bahagia dengan sangat sederhana. Dengan mudahnya kamu tersipu saat berpapasan dengannya. Menggenggam tangannya serasa menggenggam dunia.
- Cinta pertama membuatmu menangi seseorang untuk pertama kalinya. Biasanya, ketika cinta pertama berujung perpisahan, kamu dirundung kesedihan sangat mendalam.

